

**Pemberdayaan Guru Bimbingan dan Konseling SMA Pra-PPG:  
Strategi Akselerasi Kompetensi melalui LMS**

**Rasman Sastra Wijaya**<sup>1\*</sup>, **Edison**<sup>2</sup>, **Rosmawati**<sup>3</sup>, **Unhaluddin T. Kurniawan**<sup>4</sup>, **Samsaifil**<sup>5</sup>,  
**Fatma Pandu Wijaya**<sup>6</sup>, **Yunita Revanda**<sup>7</sup>

<sup>1 2 3 4 5 6 7</sup> Universitas Muhammadiyah Buton, Sulawesi Tenggara, Indonesia

\* Penulis Korespondensi: [rasmansastraw13@gmail.com](mailto:rasmansastraw13@gmail.com)

---

**Abstrak:** Tujuan utama Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi Guru Pra-PPG dengan menggunakan *LMS (Learning Manajemen System)*, yang bekerja sama dengan *edubrand* untuk guru-guru SMA Se-Daerah Khusus Ibukota Jakarta Pusat. Penggunaan LMS dilaksanakan untuk pembelajaran asinkronus. Pelatihan ini dilaksanakan selama 5 hari mulai Senin, 24 sampai dengan 28 Juli 2023 secara daring atau virtual *zoom* dan *breakoutroom*. Peserta terdiri dari 34 orang guru SMA DKI Jakarta Pusat. Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh rata-rata nilai 83,33 dan *posttest* diperoleh rata-rata nilai 93,4. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan sebesar 9.32. Kondisi ini disebabkan oleh keefektifan pelaksanaan yang menggunakan metode LMS dengan pembelajaran andragogi dengan media *online* sinkronus dan asinkronus. Penelitian ini sangat memberikan gambar bahwa guru perlu penguatan dan kesiapan diri dalam memasuki pendidikan profesi guru (PPG) dengan mengikuti Pra-PPG seluruh Indonesia.

**Kata kunci:** Guru, Bimbingan dan Konseling, SMA, Pra-PPG, LMS

---

### **Pendahuluan**

Amanat Undang-undang menagih setiap insan manusia Indonesia memilih untuk mendedikasikan diri pamrih untuk menjadi pendidik atau guru dan dosen, Pasal 1 ayat 6 UU Nomor 20 tahun 2003. Profesi guru dan dosen sangat mulia bagi segenap umat manusia khususnya di Indonesia. Guru menjadi salah satu insan yang menjadi tuntutan dan cita-cita kemerdekaan dalam pembukaan undang-undang dasar negara Indonesia 1945 pada alinea ke 4 yang berbunyi (Kemendikbudristekdikti & Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2023; Prancisca et al., 2022) 'untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan. Guru yang mampu menerima tunjangan sertifikasi tersebut merupakan guru yang selain mampu mengikuti proses hingga masuk PPG juga memiliki 4 kompetensi yang melekat di setiap kehidupannya. 4 Kompetensi guru tersebut adalah Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian dan kompetensi profesional.

---

Profesionalitas guru merupakan salah satu syarat menjadi insan profesional. Guru adalah profesi di Indonesia (Ahmad Sabandi, 2013) yang mendapatkan tunjangan profesional dengan nilai tunjangan yang cukup, satu kali gaji pokok guru dari yang diperoleh guru tersebut. Tunjangan profesional diperoleh apabila memenuhi persyaratan tertentu salah satu mengikuti salah satu program kegiatan PPG (Pendidikan Profesi Guru) (Ahmad Sabandi, 2013; Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan et al., 2021) yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan tertentu. Sebelum menjalani pendidikan membutuhkan PPG membutuhkan kelengkapan administrasi dan waktu terangkat menjadi guru sebagai syarat untuk bisa menjadi guru profesional. Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan P4 Jakarta (Daerah Khusus Ibukota) memiliki kepedulian yang terhadap guru-guru yang belum mengikuti PPG maka dilaksanakan Pra-PPG selama 5 hari dengan jumlah jam Pelajaran sebanyak 40 Jam Pelajaran dengan metode andragogi melalui Learning Manajemen System (LMS) edubrand.

Kondisi pembelajaran yang dilaksanakan melalui pendekatan sinkronus dan asinkronus. Asinkronus artinya pelaksanaan belajar tidak terjadi dalam waktu bersamaan sedangkan sinkronus artinya pelaksanaan belajar berada pada waktu yang sama (Meilani & Aiman, 2020; Negeri & Selatan, n.d.; Pendidikan et al., n.d.). Pada pembelajaran asinkronus, peserta pelatihan dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih fleksibel serta dapat melaksanakan pembelajaran baik saat pelatihan berlangsung juga saat kegiatan belum berlangsung dengan memasuki pada LMS yang telah disediakan dan mengerjakan tugas-tugas menyelesaikannya sesuai rentang waktu yang telah ditentukan. Guru-guru yang memenuhi syarat umum PPG Dalam Jabatan dapat mendaftar sebagai calon mahasiswa PPG Dalam Jabatan melalui aplikasi SIMPKB. Menu pendaftaran seleksi akademik dan administrasi hanya akan muncul/aktif pada masa pendaftaran saja. Jadwal dan syarat pendaftaran PPG Dalam Jabatan akan disampaikan melalui edaran resmi yang disediakan oleh Kemendikbud.

Pelatihan peningkatan kompetensi Guru Pra-PPG DKI Jakarta dilaksanakan dengan memuat materi bahan ajar sesuai PPG dalam jabatan. Pendekatan pelaksanaan pelatihan melibatkan 3 orang mahasiswa untuk mengontrol keaktifan peserta dan memuat meng-upload tugas-tugas peserta di LMS. (Suranata et al., 2021) Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan yang bervariasi seperti *Active Learning*, *Problem-Based Learning*, *Project-Based Learning*, *Case Method Approach*, *Technology Savvy*. Adapun mata ajar 3 Pra-PPG dibagi menjadi 3 bagian yaitu memuat mata kuliah Umum, Inti dan Penunjang. Mata kuliah umum yaitu Kebijakan Dinas Pendidikan memuat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah nomor 74 Tentang guru, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Guru Mata Pelajaran, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Kualifikasi Konselor,

Pelaksanaan pelatihan peningkatan Kompetensi guru merupakan wujud kesiapan untuk memasuki pelaksanaan pendidikan profesi (Effendi & Wahidy, 2019; Karim, 2017; Penyusun, 2018) guru, juga peningkatan profesionalitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terus berdinamika dan memiliki seperangkat kompetensi yang menunjang proses pembelajaran demi membawa peserta didik dari kondisi apa adanya kepada kondisi bagaimana seharusnya tentu sesuai potensi diri siswa, sehingga menjawab tantangan kehidupan yang tak menentu.

### Metode

Pelatihan peningkatan kapasitas Guru PPG SMA DKI Jakarta dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Peserta pelatihan adalah Guru-guru SMA Pra-PPG DKI Jakarta

---

yang tercatat masuk Pra-PPG untuk mengikuti *pretest* dalam Pendidikan Profesi Guru Kelas B sebanyak 34 orang. Kegiatan Pelatihan sepenuhnya dilakukan melalui virtual zoom dengan metode *breakout rooms*. Pelatihan dilaksanakan selama 5 hari dimulai hari Senin tanggal 24 sampai dengan 28 Juli 2023 secara daring atau virtual zoom dan breakoutroom. Peserta terdiri dari 34 orang guru SMA DKI Jakarta Pusat 40 jam pembelajaran dengan metode sinkronus dan asinkronus.



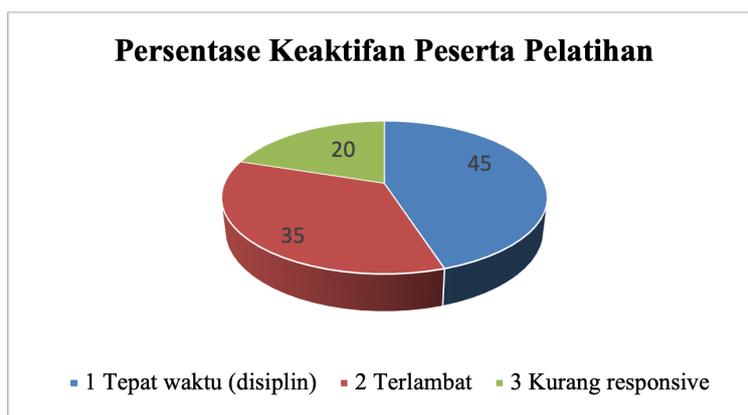
Gambar 1. Narasumber Memulai Kegiatan Pelatihan Guru Pra-PPG

Rangkaian pelaksanaan pelatihan peningkatan kapasitas Guru SMA ini melibatkan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling dalam memberikan fasilitas kegiatan baik dari mengarahkan peserta agar masuk ke room zoom tepat waktu, menyiapkan link absensi secara daring daring, mengontrol waktu dari sesi ke sesi berikutnya. Untuk Struktur program pelatihan dibagi dalam 3 bagian mata ajar yaitu bagian umum (kebijakan Dinas Pendidikan), Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dan seterusnya. Bagian Mata ajar kompetensi inti yaitu filosofi pendidikan, pembelajaran diferensiasi, literasi digital, modul ajar, kompetensi guru, pembelajaran sosial emosional, perancangan dan pengembangan kurikulum, asesmen diagnostik, demikian Untuk bagian mata ajar penunjang yaitu *computantional thinking*, *blended learning*, dan seminar pendidikan profesi. Sumber referensi diolah dan sadur berdasarkan kurikulum merdeka, arah kebijakan PPG 2023 dan sumber lain yang relevan.

## Hasil & Pembahasan

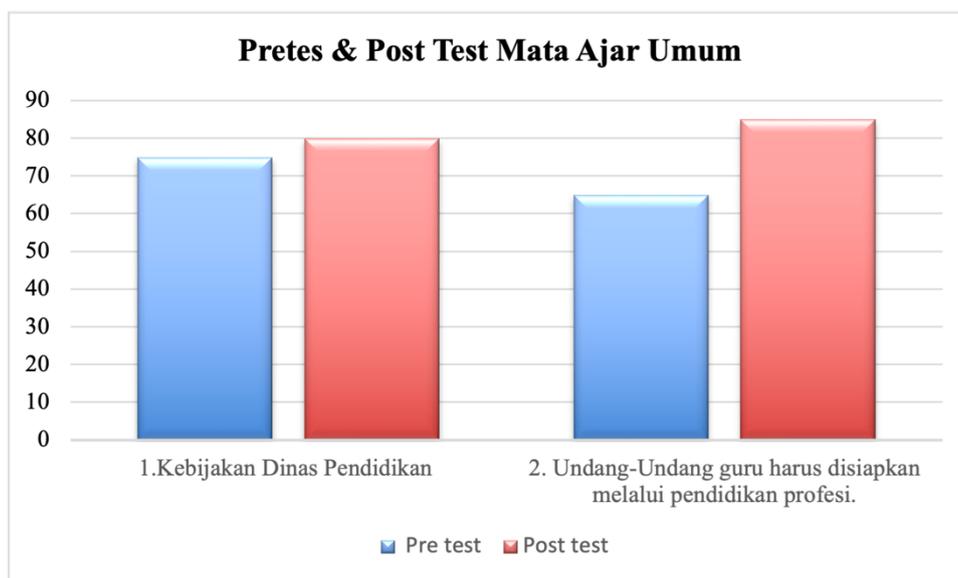
### Hasil

Pelaksanaan pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan wujud profesional dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi oleh program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton. Pengabdian kepada Masyarakat difokuskan untuk menata diri dalam menyiapkan guru profesional. Berdasarkan hasil kehadiran diperoleh bahwa kesadaran akan keterlibatan guru dalam mengikuti pelatihan tergolong aktif meskipun beberapa dari mereka terhambat oleh jaringan dan kesibukan sambil mengajar. Keaktifan masuk rata-rata tepat waktu masuk zoom sebanyak 45 % dan terlambat sebanyak 30% serta masuk namun kurang responsif sebanyak 25%. Berikut diagram keaktifan peserta dalam mengikuti pelatihan.



**Gambar 2.** Persentase Keaktifan Peserta Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Pra-PPG DKI Jakarta

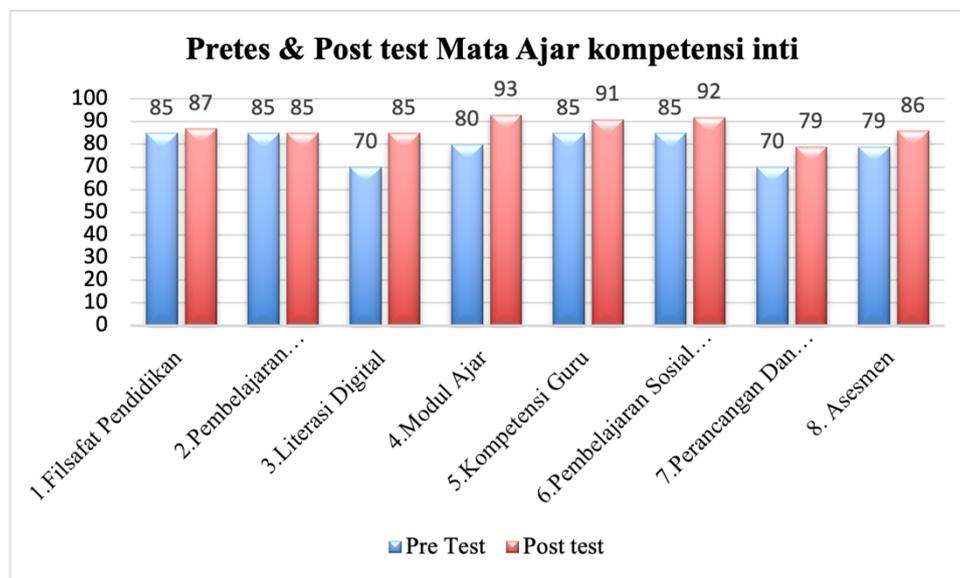
Pelatihan yang dilaksanakan selama 5 hari ini memberikan pemahaman dan penalaran terhadap pentingnya menjadi guru dan panggilan jiwa untuk menjadi pendidik yang profesional. Peningkatan kompetensi guru Pra-PPG ini dapat dilihat mata ajar yang diterima oleh peserta. Untuk kategori umum yang diberikan dengan dua mata ajar yaitu Kebijakan Dinas pendidikan DKI Jakarta mengalami peningkatan semula rata-rata 75 naik menjadi 80, demikian juga mata ajar Undang-undang Guru dari 65 menjadi 85. Kenaikan ini dapat dilihat pada diagram berikut ini;



**Gambar 3.** Nilai Rata-Rata Pretest & Posttest Mata Ajar Umum

Pelatihan peningkatan kompetensi berikutnya masuk pada bagian kompetensi inti. Beberapa mata ajar berdasarkan isi kompetensi yang terdiri dari mata ajar, Filsafat Pendidikan, Pembelajaran berdiferensiasi, Literasi digital, Modul ajar, kompetensi guru, Pembelajaran sosial emosional, Perancangan dan Pengembangan kurikulum, dan asesmen. Delapan mata ajar merupakan kompetensi inti yang dikuasai oleh peserta Guru Pra-PPG. Dari 8 mata ajar terlihat bahwa guru Sebagian besar guru mampu menguasai dan mampu memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menelaah serta mengikuti kegiatan baik secara sinkronus maupun asinkronus. Pelaksanaan pelatihan

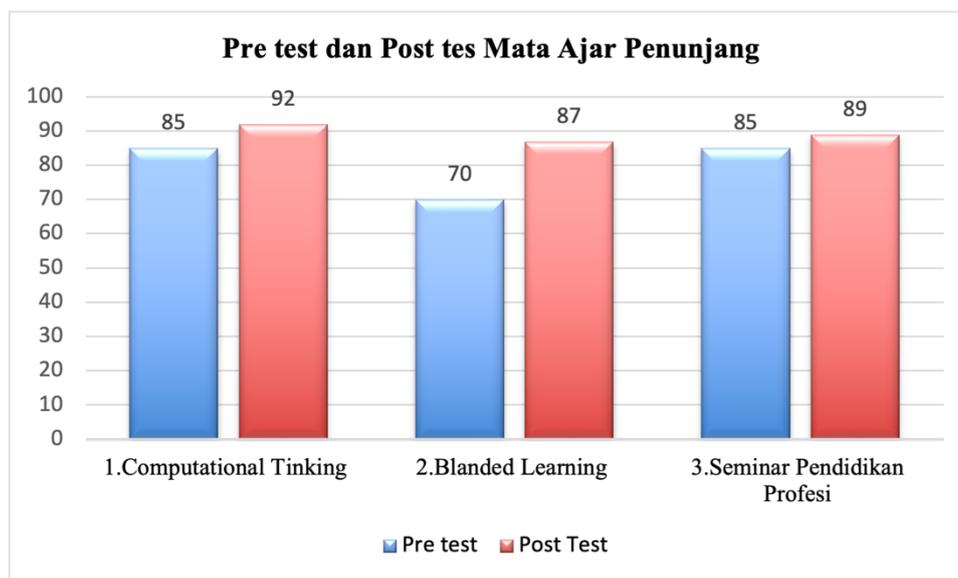
ini disertai dengan pengerjaan soal-soal Lembar Kerja pada setiap mata ajar kompetensi inti. Pengerjaan lembar kerja atau soal-soal tersebut untuk memberikan umpan balik dan refleksi pemahaman dan penguasaan yang dimiliki seorang guru Ketika melaksanakan proses pembelajaran setelah mengikuti Pra-PPG. Peningkatan pemahaman dan kompetensi inti yang dimiliki oleh Guru tersebut dapat dilihat dari bagan berikut ini;



**Gambar 4.** Nilai Rata-Rata PreTest & PostTest Mata Ajar Kompetensi Inti Pelatihan Guru Pra-PPG

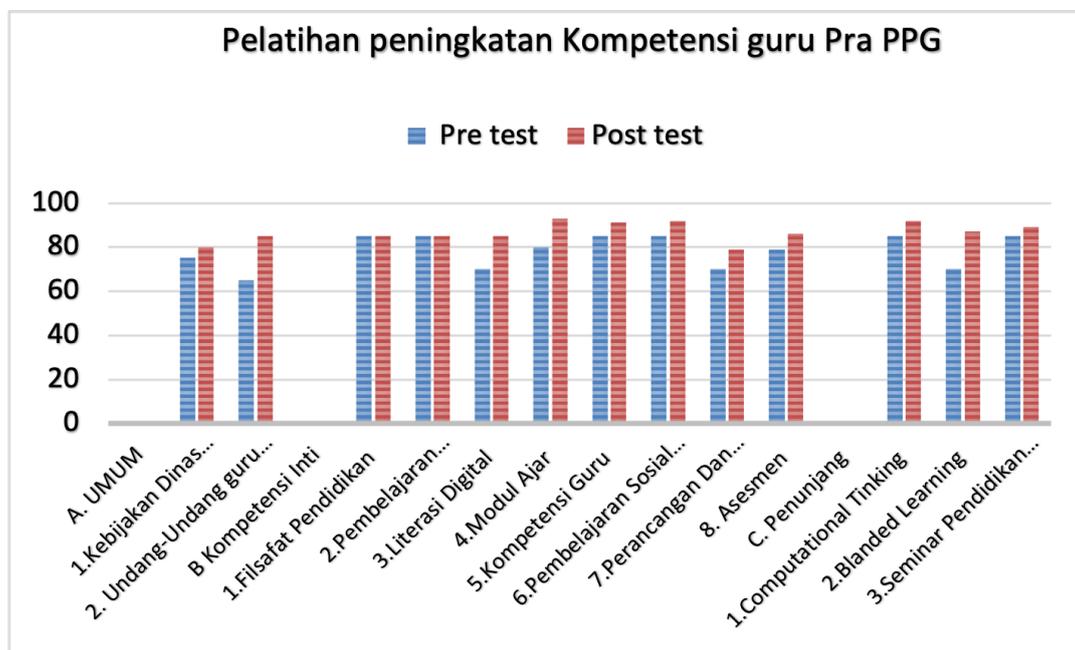
Peningkatan tersebut dapat dilihat bahwa semua peserta Pra-PPG dapat dilihat bahwa hampir mengalami peningkatan pemahaman dan penguasaan terhadap kompetensi inti pendidikan profesi guru yang dimilikinya dari mata ajar filsafat pendidikan guru meningkat dari pretest 85 pada posttest menjadi 87, pembelajaran diferensiasi dari pretest 85 pada posttest menjadi 88, literasi digital dari pretest 70 pada posttest meningkat menjadi 93, Modul ajar pretest 80 pada posttest meningkat menjadi 93, kompetensi guru pretest 85 pada posttest meningkat menjadi 91, pembelajaran sosial emosional pre test 85 meningkat posttest menjadi 92, Perancangan dan pengembangan kurikulum posttest 70 pada posttest meningkat menjadi 79 dan asesmen posttest 79 pada post tes menjadi 86.

Secara umum peningkatan kompetensi guru dalam pelatihan Pra-PPG tersebut diperoleh rata-rata pretest sebesar 83,3 dan nilai posttest sebesar 93,21. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan ini memperoleh peningkatan sebesar 10,3. Berikutnya adalah mata ajar bagian penunjang yang dilatihkan agar guru dapat memahami dan menguasai untuk penunjang dalam melaksanakan seluruh kompetensi inti termasuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi yang kian pesat dan terus meningkat. Adapun mata ajar dari bagian penunjang ini yaitu computational thinking (pemikiran komputasi), Blended Learning (pembelajaran campuran) dan seminar pendidikan profesi.



**Gambar 5.** Nilai Rata-Rata PreTest & PostTest Mata Ajar Penunjang Pelatihan Guru Pra-PPG

Berdasarkan gambar di atas maka dapat dilihat dari nilai rata-rata yang mengalami peningkatan baik dari computational thinking (Pemikiran komputasi) pada pretest 85 pada posttest meningkat menjadi 92, Blanded Learning (pembelajaran campuran) post 70 pada posttest meningkat menjadi 87 dan seminar pendidikan profesi semula 85 pada posttest meningkat menjadi 89.



**Gambar 6.** Nilai Rata-Rata PreTest & PostTest Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Pra-PPG

### Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Universitas Muhammadiyah Buton ini merupakan implementasi nyata tridarma perguruan tinggi

yang berorientasi pada penguatan profesionalisme guru. Fokus utama kegiatan untuk menata diri dalam menyiapkan guru profesional menjadi landasan penting bagi peserta sebelum memasuki jenjang Pendidikan Profesi Guru (PPG). Melalui pendampingan ini, dosen dan mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam menjembatani kesenjangan kompetensi yang sering muncul di lapangan. Secara filosofis, kegiatan ini tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga menumbuhkan panggilan jiwa bagi para pendidik. Hal ini menjadi krusial agar guru memiliki fondasi mental yang kuat dalam menjalankan tugas kependidikannya secara profesional dan berintegritas.

Aspek kehadiran dan partisipasi aktif menunjukkan kesadaran diri yang tinggi dari para guru meskipun dihadapkan pada tantangan teknis. Meskipun terdapat kendala jaringan dan kesibukan mengajar, fakta bahwa 45% peserta hadir tepat waktu mencerminkan komitmen terhadap pengembangan diri. Kelompok peserta yang terlambat atau kurang responsif memberikan gambaran nyata mengenai hambatan *double burden* yang dialami guru di DKI Jakarta. Oleh karena itu, fleksibilitas melalui metode sinkronus dan asinkronus terbukti menjadi solusi efektif dalam menjaga keterlibatan peserta. Evaluasi keaktifan ini dapat menjadi dasar bagi penyelenggara untuk menyempurnakan manajemen waktu pelatihan di masa mendatang.

Pembahasan mengenai kompetensi umum menonjolkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman regulasi dan kebijakan pendidikan. Kenaikan drastis pada pemahaman Undang-Undang Guru dari nilai 65 ke 85 menunjukkan bahwa selama ini masih terdapat celah informasi mengenai landasan hukum profesi. Dengan memahami kebijakan Dinas Pendidikan DKI Jakarta secara lebih baik, guru diharapkan dapat menyelaraskan kinerja mereka dengan standar pemerintah daerah. Penguasaan aspek administratif dan legal ini merupakan langkah awal yang esensial dalam membangun wibawa profesionalisme guru di sekolah. Pengetahuan ini memberikan rasa percaya diri bagi guru untuk beroperasi dalam koridor hukum yang tepat.

Pada ranah kompetensi inti, keberhasilan pelatihan terlihat dari penguasaan delapan mata ajar yang esensial bagi pendidikan modern. Peningkatan signifikan pada literasi digital dan penyusunan modul ajar mencerminkan adaptasi guru terhadap kebutuhan kurikulum saat ini. Penggunaan Lembar Kerja (LK) pada setiap sesi menjadi instrumen refleksi yang efektif untuk mengukur sejauh mana teori dapat diaplikasikan dalam praktik pembelajaran. Guru tidak hanya sekadar memahami konsep seperti pembelajaran berdiferensiasi dan sosial emosional, tetapi juga mampu menelaahnya secara mendalam. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan berbasis *output* sangat relevan untuk meningkatkan kapabilitas pedagogik guru Pra-PPG.

Analisis mendalam pada hasil *posttest* kompetensi inti menunjukkan bahwa literasi digital mengalami lonjakan tertinggi dari 70 menjadi 93. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi pelatihan sangat tepat sasaran dalam menjawab kebutuhan guru akan penguasaan teknologi. Selain itu, aspek pembelajaran sosial emosional dan asesmen yang mengalami kenaikan konsisten menunjukkan kesiapan guru dalam mengelola kelas yang lebih inklusif. Peningkatan nilai pada mata ajar filsafat pendidikan juga memperkuat dimensi etis dan cara berpikir kritis para guru dalam memandang proses pendidikan. Secara kumulatif, data ini memvalidasi bahwa kurikulum pelatihan telah disusun sesuai dengan standar kompetensi profesi guru yang diharapkan.

Penguatan pada mata ajar penunjang seperti *computational thinking* dan *blended learning* memberikan keunggulan kompetitif bagi para guru di era digital. Peningkatan nilai pada bidang ini menunjukkan bahwa guru-guru DKI Jakarta siap menghadapi tantangan kemajuan teknologi yang kian pesat. Konsep *blended learning* yang meningkat pesat dari 70 ke 87 membuktikan adanya pergeseran paradigma dalam memilih metode pembelajaran yang lebih fleksibel. Pemikiran komputasi membantu guru dalam mengorganisir masalah secara logis dan sistematis, yang nantinya akan

---

ditularkan kepada siswa. Mata ajar penunjang ini menjadi katalisator bagi kompetensi inti agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih inovatif dan relevan dengan zaman.

Secara khusus, kenaikan nilai rata-rata sebesar 10,3 poin secara keseluruhan menegaskan bahwa PKM ini berhasil mencapai tujuannya secara efektif. Hasil *posttest* yang mencapai angka 93,21 menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah memiliki bekal yang sangat memadai untuk melanjutkan ke jenjang PPG. Keberhasilan ini tidak hanya diukur dari angka, tetapi juga dari proses refleksi dan umpan balik yang terjalin selama lima hari pelatihan. Rekomendasi ke depannya adalah perlunya pendampingan berkelanjutan untuk menjaga momentum peningkatan kompetensi ini hingga mereka lulus sertifikasi. Keberhasilan model pelatihan ini layak dipertimbangkan untuk direplikasi pada wilayah lain dengan penyesuaian konteks lokal.

### Simpulan

Pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi Guru Pra-PPG kelas B DKI Jakarta tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan hasil yang positif dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 83,3 saat pretest menjadi 93,21, atau naik sebesar 10,3 poin. Secara spesifik, peningkatan signifikan terlihat pada lima bidang mata ajar utama dengan selisih kenaikan mencapai 16 poin, serta pada tiga mata ajar penunjang yang meningkat sebesar 9,2 poin. Dari sisi partisipasi, kesadaran diri guru untuk menghadiri pelatihan tergolong aktif meskipun terdapat beberapa kendala teknis jaringan dan kesibukan mengajar. Data menunjukkan bahwa rata-rata ketepatan waktu peserta masuk ke ruang Zoom mencapai 45%, sementara 30% peserta tercatat terlambat, dan 25% sisanya hadir namun kurang responsif. Meski terdapat variasi dalam tingkat keaktifan tersebut, capaian nilai akhir membuktikan bahwa materi pelatihan berhasil diserap dengan baik oleh para peserta. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas program dalam mempersiapkan kompetensi akademik guru sebelum memasuki jenjang PPG yang sesungguhnya.

### Daftar Pustaka

- Ahmad Sabandi. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Pedagogi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(2), 87–107. <https://doi.org/10.35719/leADERIA.v2i2.68>
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. *Prosiding Seminar Nasional ....* <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2977>
- Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, S., Astriawati, N., Erman Agusta, G., Aditya Pratama, H., Permesinan Kapal, P., Tinggi Maritim Yogyakarta, S., Istimewa Yogyakarta, D., Baitussalam, S., & Transportasi, P. (2021). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pelatihan Penggunaan Media ICT. 4(3).
- Karim, S. (2017). Pembelajaran abad 21/Daryanto. [http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=13286&keywords=](http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13286&keywords=)
- Kemendikbudristekdikti, & Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2023). *Detail Program Kurikulum - Direktorat Pendidikan Profesi Guru (PPG)* (pp. 4–7).
- Meilani, D., & Aiman, U. (2020). Implementasi pembelajaran abad 21 terhadap hasil belajar IPA peserta didik dengan pengendalian motivasi belajar. *Indonesian Journal of Primary Education*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/24419>
- Negeri, S., & Selatan, S. (n.d.). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Arianti.
-

- Pendidikan, J., Kewirausahaan, E. A., Wahyuni, Y. I., & Amri, F. (n.d.). Perbedaan Pembelajaran Daring Asinkronus Dengan Sinkronus Metode 5m Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Di MTs Al-Mu'thiyah Sukabumi. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/jpeaku>
- Penyusun, T. (2018). Peningkatan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran abad 21 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SMK.
- Prancisca, S., Fergina, A., Barella, Y., Aminah, S., Ghazy, A., & Rizqi, M. A. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Profesi Guru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 268–278. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.9329>
- Suranata, K., Dharsana, I. K., Paramartha, W. E., & ... (2021). Pengaruh model Strength-based Counseling dalam LMS Schoology untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis siswa. In *JPPi (Jurnal Penelitian .... jurnal.iicet.org*. <http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/download/1142/823>